

***THE EFFECT OF PEOPLE'S BUSINESS CREDIT FINANCING ON THE
INCOME OF SMALL AND MEDIUM MICRO ENTERPRISES
AT PT. PEGADAIAN SHARIA UNIT KARANG BARU***

**PENGARUH PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT TERHADAP
PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
DI PT. PEGADAIAN SYARI'AH UNIT KARANG BARU**

Khilda Amalia

Sekolah Tinggi Agama Islam Aceh Tamiang
khildaamalia.staiat@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to find out how the People's Business Credit (KUR) financing process is carried out by PT. Pegadaian Sharia Unit Karang Baru and how much influence People's Business Credit (KUR) financing has on the income of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) partially. The type of research used is field research with a quantitative approach. The population used in this research were 229 customers of the PT. Sharia Pegadaian Karang Baru Unit. The sample was selected using the incidental sampling method and calculated using the Slovin formula as many as 70 respondents. The data used in this research is primary data obtained from respondents who filled out the questionnaire. The results of this research show that people's business credit financing obtained a t count value of 15.175 and a t table of 1.66757 with a significant value of 0.000 at a significance level of 0.05. Based on these results it can be seen that $t \text{ count} > t \text{ table}$ where $15.175 > 1.66757$ and a significant value where $0.000 < 0.05$ which means that H_0 is rejected and H_a is accepted, so it can be said that the KUR financing variable (X) partially has a positive and significant effect on the income of MSME (Y) customers of PT. Pegadaian Sharia Unit Karang Baru

Keywords: KUR Financing Process, KUR Financing, MSME Income

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang dilakukan oleh PT. Pegadaian Syari'ah Unit Karang Baru dan seberapa besar pengaruh pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) secara parsial. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nasabah PT. Pegadaian Syari'ah Unit Karang Baru yang berjumlah 229 orang. Sampel dipilih dengan menggunakan metode insedental sampling dan dihitung dengan menggunakan rumus slovin sebanyak 70 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari responden yang mengisi kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan pembiayaan kredit usaha rakyat memperoleh nilai thitung 15,175 dan ttabel sebesar 1,66757 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi 0.05. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $15,175 > 1,66757$ dan nilai signifikan dimana $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat dikatakan bahwa variabel pembiayaan KUR (X) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM (Y) nasabah PT. Pegadaian Syari'ah Unit Karang Baru.

Kata Kunci: Proses Pembiayaan KUR, Pembiayaan KUR, Pendapatan UMKM.

PENDAHULUAN

Pegadaian adalah lembaga keuangan non bank di Indonesia yang bergerak dalam tiga lini bisnis, yaitu penjaminan, pendanaan dan administrasi lainnya. Pada tanggal 1 April 1901 didirikan pertama kali di Sukabumi, PT pegadaian adalah sebuah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Berdirinya pegadaian merupakan salah satu bentuk pembangunan ekonomi nasional yang ada dengan tujuan mencegah jeratan hutang rentenir dan peminjaman uang yang tidak jujur, memajukan kesejahteraan rakyat kecil dan mendukung program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional.

Dalam proses kegiatan usahanya, Pegadaian memiliki visi utama yaitu menjadi perusahaan keuangan paling bernilai di Indonesia dan menjadi pilihan utama masyarakat untuk inklusi keuangan. Sementara itu, misi Pegadaian adalah memberikan manfaat yang optimal kepada pemangku kepentingan, serta memberikan layanan prima dengan fokus kepada nasabah (Pegadaian, 2023).

Pegadaian yang biasanya menggunakan layanan konvensional kini memiliki unit usaha dengan layanan syariah yang semua produknya berpedoman pada syariat Islam. Pegadaian Syariah memberikan solusi keuangan kepada nasabah dengan penawaran berbagai produk yang berlandaskan hukum Islam.

Produk Pegadaian Syariah adalah produk berbasis gadai (rahn) dan pembiayaan dengan akad utama yang digunakan adalah akad rahn (Pegadaian, 2023). Produk-produk pegadaian syariah juga beraneka ragam akan tetapi bisnis utama pegadaian adalah pemberian pinjaman dengan jaminan barang bergerak. Sedangkan bisnis pendukungnya meliputi, gadai emas, tabungan emas, cicilan kendaraan bermotor, pembiayaan arrum BPKB (Buku Pemilik Kendaraan Bermotor), pembiayaan haji, pembiayaan KUR (Kredit Usaha Rakyat), dan lain sebagainya.

Dalam menjalankan usahanya, Pegadaian selalu berpegang pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yang menjunjung tinggi integritas perusahaan yaitu kejujuran, kemandirian, transparansi, dan akuntabilitas. Manajemen lelang adalah salah satunya. Pelanggan berhak atas kelebihan uang tunai dari penjualan untuk setiap item yang dijual yang melebihi kewajiban pembayaran (Pegadaian, 2023).

Pegadaian Syariah pada akhir bulan Juli tahun 2022 tepatnya pada tanggal 21 mengeluarkan produk pembiayaan baru dengan nama Kredit Usaha Rakyat (KUR). Produk KUR adalah program turunan dari pemerintah yang ditujukan untuk membantu perekonomian masyarakat paska pandemi khususnya pada pelaku UMKM dengan segmen usaha mikro yang dalam hal ini pegadaian syariah mengambil peran sebagai jembatan untuk pengembangan UMKM (Pegadaian, 2023).

UMKM atau yang sering disebut Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, merupakan sektor usaha yang sangat penting bagi pertumbuhan perekonomian suatu Negara. UMKM memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatnya pendapatan dan memperkuat daya saing ekonomi nasional. UMKM ciri khas yang membedakan dari sektor usaha lainnya yaitu UMKM umumnya dikelola oleh pengusaha yang memiliki modal dan sumber daya terbatas, sehingga seringkali menghadapi kendala dalam mengembangkan usaha mereka, seperti akses terhadap modal, teknologi dan pasar (Nurtanto, 2023).

Sementara itu usaha yang besar memiliki modal yang besar akan lebih berkembang dari pada usaha kecil. Permodalan merupakan salah satu permasalahan awal yang dihadapi oleh pengusaha UMKM, dengan keterbatasan akses terhadap sumber-sumber pembiayaan dari lembaga keuangan. Modal merupakan kunci awal dari usaha dimana modal besar akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha. Tersedianya modal usaha dalam jumlah yang besar dan berkesambungan akan melancarkan hasil yang pada akhirnya akan menaikkan jumlah sebuah produksi yang dihasilkan sehingga pendapatan

yang diperoleh pun akan meningkat (nurtanto, 2023).

Dalam dunia usaha, sumber permodalan yang digunakan untuk keperluan operasional tidak terlepas dari pemanfaatan modal asing atau kredit. Menurut Kasmir kredit atau pembiayaan sebagai pemberian modal yang disediakan oleh

bank yang didasarkan atas kesepakatan antara pihak pemberi modal dalam hal pengembalian uang pinjaman pada jangka waktu tertentu atau dalam bentuk bagi hasil (kasmir, 2013).

Menurut Kasmir kredit dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang, misalnya bank membiayai kredit untuk pembelian rumah atau mobil. Kemudian adanya kesepakatan antara bank (kreditor) dengan nasabah penerima kredit (debitur), bahwa mereka sepakat sesuai dengan perjanjian yang telah dibuatnya (kasmir, 2014).

Dalam perjanjian kredit tercakup hak dan kewajiban masing-masing pihak, termasuk jangka waktu serta suku bunga yang diterapkan bersama. Demikian pula dengan masalah sanksi apabila si debitur ingkar janji terhadap kesepakatan yang telah dibuat bersama. Sedangkan menurut Umam, kredit merupakan proses pinjam-meminjam yang dilakukan berdasarkan sistem syariah.

KUR atau disebut Kredit Usaha Rakyat berbasis syariah yang diluncurkan PT. Pegadaian Syariah terutama Unit Pegadaian Syariah Karang Baru menjadi andalan pendanaan yang diberikan pemerintah untuk mendukung pemodalannya mikro, kecil, dan menengah (UMKM). KUR sangat fleksibel karena dengan Foto copy data diri dan izin usaha serta bermodal kepercayaan sudah bisa menggunakan produk Pegadaian tersebut. Dengan bunga ringan flat 3% pertahun yang

sangat meringkan pembayaran nasabah yang ingin menggunakannya. Hal inilah membuat produk KUR syariah dari pegadaian diminati. Lalu pembiayaan KUR tidak sembarangan, perlunya melihat Riwayat BI - Checking ataupun sistem

yang mengelola data Riwayat debitur terkait pada penyelesaian pinjaman. Skema yang diberikan berdasarkan prinsip-prinsip syariah, prinsip yang fatwa nya dikeluarkan oleh Lembaga yang berwenang sebagaimana pada Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Sebagaimana KUR syariah dengan akad rahn memberikan pinjaman dari Rp. 1.000.000 hingga Rp. 10.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan hingga 36 Bulan.

Menurut nurtanto, 2023 Pendapatan merupakan faktor utama dimana kita mampu mengetahui suatu perusahaan mengalami perkembangan dalam usahanya atau mengalami penurunan, karena pendapatan merupakan unsur dari sebuah laporan keuangan. Ada beberapa ahli yang mengemukakan pengertian dari pendapatan: Menurut Ikatan Akuntan Indonesia tahun 2009 yang dikutip oleh Suhartana bahwasanya pengertian pendapatan adalah: “ Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Menurut (suhartana, 2015) ” Sedangkan menurut Bridwan yang dikutip oleh Inayah Nurul “Pendapatan adalah : aliran masuk atau kenaikan lain aktiva dalam usaha atau pelunasan hutangnya (atau kombinasi keduanya) selama satu periode yang bersekala dari penyerahan atau pembuatan barang penyerahan jasa atau dari pelaksanaan kegiatan lain yang

merupakan kegiatan utama badan usaha (inayah dkk, 2016)

Adanya permasalahan yang dihadapi UMKM yaitu usaha yang tidak berkembang karena kurangnya modal yang dimiliki oleh UMKM. Kurangnya modal dapat menyebabkan rendahnya hasil yang diterima oleh pelaku UMKM, adanya tambahan modal dari luar, UMKM dapat meningkatkan pendapatannya sehingga usaha yang dimiliki bisa maju. Modal yang kurang tidak dapat mampu membangun usaha. Dalam UMKM yang tidak berkembang membutuhkan tambahan modal dari pihak luar berupa pembiayaan KUR. Masyarakat dapat memperoleh tambahan dari penyaluran KUR yang digunakan untuk membantu meningkatkan pendapatan usaha melalui pembiayaan KUR.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), yang menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif adalah suatu strategi pemecahan masalah dalam penelitian dengan menggunakan analisis statistik berdasarkan data kuantitatif yang dikumpulkan melalui angket atau kuesioner dari subjek penelitian (zuldafrial, 2012). Cara penelitian kuantitatif dapat diistilahkan dengan cara penelitian yang berpedoman terhadap filsafat positivisme, digunakan agar meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diterapkan (sugiono, 2010).

Sumber Data

Data Primer

Sumber data primer yaitu subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi penelitian dengan

menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data secara langsung (sugiono, 2015). Dalam hal ini penulis memperoleh data melalui kuesioner yang dibagikan kepada nasabah Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat di PT. Pegadaian Syariah Unit Karang Baru.

Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini ialah jurnal, buku, data dari internet, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Pegadaia Syariah Unit Karang Baru berlokasi di Jl. Ir. H. Juanda Dalam, Desa Dalam, Kec. Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang, Aceh 24456.

Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, Waktu yang dibutuhkan oleh peneliti diperkirakan sekitar 1 bulan. Waktu hitung sejak dikeluarkannya surat permohonan izin penelitian yang dikeluarkan oleh pihak kampus pada tanggal 7 Mei 2024- 5 Juni 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti, dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹⁸ Populasi dalam penelitian ini ialah keseluruhan nasabah pembiayaan KUR pada tahun 2023 yang berjumlah 229 di PT. Pegadaian Syariah Unit Karang Baru.

Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan sifat yang berada pada populasi. Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu insidental sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang secara kebetulan, jadi siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan si peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel serta layak dan cocok dijadikan sebagai sumber data, mereka yang dijadikan sebagai sampel yaitu nasabah yang melakukan pembiayaan KUR di Unit Pegadaian Syariah Karang Baru. Adapun metode pengambilan sampel untuk mengetahui jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus slovin. Rumus slovin adalah suatu rumus untuk menghitung atau mengolah jumlah sampel minimal, ketika perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti, rumus slovin ini digunakan dalam penelitian survei dimana biasanya jumlah sampel besar sekali, sehingga diperlukan sebuah formula untuk mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi. yaitu:

N

$$n = 1 + (N \times e^2)$$

Dimana:

n = jumlah anggota sampel.

N = jumlah anggota populasi. e = tingkat error (0,1).

Jumlah sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

$$n = 229$$

$$1 + (229 \times 0,12) = 229$$

$$1 + 2,29 = 229 = 69,6048632 = 70$$

3,29

Jadi, Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 70 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara

cermat langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi dapat berupa tempat, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Pentingnya peneliti melakukan observasi adalah untuk memberikan gambaran realistik perilaku atau kejadian untuk menjawab pernyataan, membantu memahami perilaku manusia, dan sebagai evaluasi yaitu untuk melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu serta memberikan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Disini peneliti secara langsung mendatangi objek yang diteliti yaitu PT. Pegadaian Syariah Unit Karang Baru guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Peneliti akan menyebarkan kuesioner yang akan diberikan kepada nasabah, kuesioner yang berupa pilihan ganda yang terdiri dari lima jawaban yang akan didapatkan.

Menurut Ghazali tahun 2006, Skala yang akan diberikan pada penelitian ini yaitu skala yang sering digunakan yang dimana merupakan skala ordinal (skala likert) merupakan skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Skor Skala Likert

Pernyataan	Bobot
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RG)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara untuk digunakan agar mencari data mengenai masalah-masalah atau variabel seperti buku, internet, transkrip, catatan dan sebagainya (suharsimi, 2006). Dalam penelitian ini, peneliti juga memiliki dokumen yang ada di PT. Pegadaian Syariah Unit Karang Baru yang diberikan oleh staf yang ada, untuk mengetahui jumlah nasabah Pembiayaan KUR yang ada di PT. Pegadaian Syariah tersebut.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyaji data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

Data yang bersifat kuantitatif dapat diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner.

Pengelolaan dan penganalisaan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Uji Validitas
2. Uji Reliabilitas
3. Uji Asumsi Klasik
4. Uji normalitas
5. Uji Hipotesis

Hipotesis

Hipotesis yang akan di uji dan dapat dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

yang perlu di uji kebenarannya dalam penelitian ini. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara berdasarkan, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (sugiyono,2017).

Hipotesis yang dimaksud merupakan dugaan yang mungkin benar dan mungkin salah. Dengan mengacu pada penelitian yang bersifat teoritis dan studi empiris yang pernah dilakukan berkaitan dengan penelitian ini, “Diduga Pembiayaan KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM Nasabah Pegadaian Syariah Unit Karang baru.”

Uji T (parsial)

Pengkajian pada tahap uji T digunakan untuk mengetahui secara parsial. Hasil uji T akan mengukur tingkat signifikansi dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat yang disajikan dalam model regresi. Pengujian pada hubungan regresi:

1. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variable dependen dan variable independen tidak saling mempengaruhi.
2. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variable dependen dan variable independen saling mempengaruhi.

Pengujian ini berpatokan pada nilai signifikan kesalahan sebesar 5% atau 0,05 serta nilai keyakinan berpatokan pada nilai 9% atau 0,95. Variabel disebut tidak signifikan ketika nilai tingkat kesalahannya $> 5\%$ atau 0,05. Sebaliknya suatu variabel dikatakan signifikan apabila memiliki

tingkat kesalahan < 5% atau 0,05.33

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) yang bertujuan untuk mengetahui dari presentasi besarnya pengaruh nilai suatu variabel X terhadap Y. Untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R² = Koefisien Determinasi

r² = Koefisien Korelasi Sederhana

Koefisien determinasi yang merupakan kuadrat dari koefisien korelasi yang dimana digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui dari kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai R² yang kecil berarti bahwa kemampuan dari variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

Analisis Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini adalah nasabah Pegadaian Syariah Unit Karang Baru yang menggunakan pembiayaan KUR. Pada bagian karakteristik responden terdapat beberapa pertanyaan yang perlu diisi oleh responden berkenaan dengan data pribadi responden seperti usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, Jenis Usaha, Jumlah Pinjaman dan Pendapatan.

Berdasarkan hasil kuesioner yang di bagikan kepada responden, maka diperoleh data responden sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
----	------	-----------	------------

			(%)
1	7-26 Tahun	15	21,4
2	7-36 Tahun	26	37,1
3	7-46 Tahun	19	27,1
4	7-46 Tahun	8	11,4
5	>57 Tahun	2	2,9
Total Jumlah		70	100

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 29 (2024)

Tabel di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia yaitu sebanyak 15 orang atau 21,4% yang berusia 17-6 tahun, 26 orang atau 37,1% yang berusia 27-36 tahun, 19 orang atau 27,1% yang berusia 37-46 tahun, 8 orang atau 11,4 % yang berusia 47-56 tahun dan 2 orang atau 2,9% yang berusia >57 tahun.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	27	38,6
2	Perempuan	43	61,4
Total Jumlah		70	100

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 29 (2024)

Tabel di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu sebanyak 27 orang atau 38,6% yang berjenis kelamin laki-laki dan 43 orang atau 61,4% yang berjenis kelamin perempuan.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	14	20
2	SMP	7	10
3	SMA	34	48,6
4	S1	13	18,6
5	S2	2	2,9
Total Jumlah		70	100

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 29 (2024)

Tabel di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir yaitu sebanyak 14 orang atau 20% yang berjenjang pendidikan SD, 7 orang atau 10% yang berjenjang pendidikan SMP, 34 orang atau 48,6% yang berjenjang pendidikan SMA, 13 orang atau 18,65 % yang berjenjang pendidikan S1 dan 2 orang atau 2,9% yang berjenjang pendidikan S2.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Mahasiswa/i	2	2,9
2	Ibu Rumah Tangga	24	34,3
3	Karyawan BUMN/Swasta	11	15,7
4	PNS	6	8,6
5	TNI/POLRI	2	2,9
6	Lainnya	25	35,7
Total Jumlah		70	100

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 29 (2024)

Tabel di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yaitu sebanyak 2 orang atau 2,9% mahasiswa/i, 24 orang atau 34,3% yang bekerja sebagai ibu rumah tangga, 11 orang atau 15,7% yang bekerja sebagai karyawan BUMN/Swasta, 6 orang atau 8,6 % yang bekerja sebagai PNS, 2 orang atau 2,9% yang bekerja sebagai TNI/POLRI, dan 25 orang atau 35,7% lainnya.

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No	Jenis Usaha	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pedagang	57	81,4
2	Jasa	13	18,6
Total Jumlah		70	100

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 29 (2024)

Tabel di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis usaha yaitu sebanyak 57 orang atau 81,4% yang memiliki usaha pedagang dan 13 orang atau 18,6% yang memiliki usaha jasa.

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Pinjaman KUR

No	Jumlah Pinjaman KUR	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rp. 4.000.000	2	2,9
2	Rp. 5.000.000	2	2,9
3	Rp. 6.000.000	5	7,1
4	Rp. 7.000.000	3	4,3
5	Rp. 8.000.000	16	22,9
6	Rp. 10.000.000	42	60
Total Jumlah		70	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jumlah pinjaman yaitu sebanyak 2 orang atau 2,9% yang meminjam KUR sebesar Rp. 4.000.000, sebanyak 2 orang atau 2,9% yang meminjam KUR sebesar Rp. 5.000.000, sebanyak 5 orang atau 7,1% yang meminjam KUR sebesar Rp. 6.000.000, sebanyak 3 orang atau 4,3% yang meminjam KUR sebesar Rp. 7.000.000, sebanyak 16 orang atau 22,9% yang meminjam KUR sebesar Rp. 8.000.000 dan sebanyak 42 orang atau 60% yang meminjam KUR sebesar Rp. 10.000.000.

Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Sebelum Pembiayaan KUR

No	Pendapatan	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 1.500.000/bulan	9	12,8
2	1.500.000 – 3.000.000/bulan	37	52,9
3	3.000.000 – 5.000.000/bulan	17	24,3

4	>	7	10
5.000.000/bulan			
Total Jumlah		70	100

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 29 (2024)

Tabel di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pendapatan sebelum pembiayaan KUR yaitu sebanyak 9 orang atau 12% yang berpenghasilan < 1.500.000/bulan, 37 orang atau 52,9% yang berpenghasilan 1.500.000 – 3.000.000/bulan, 17 orang atau 24,3% yang berpenghasilan 3.000.000 – 5.000.000/bulan, dan 7 orang atau 10% yang berpenghasilan > 5.000.000/bulan

Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Sesudah Pembiayaan KUR

No	Pendapatan	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 5.000.000/bulan	5	7,1
2	5.000.000 – 7.000.000/bulan	32	45,7
3	7.000.000 – 9.000.000/bulan	31	44,3
4	> 9.000.000/bulan	2	2,9
Total Jumlah		70	100

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 29 (2024)

Tabel di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pendapatan sesudah pembiayaan KUR yaitu sebanyak 5 orang atau 7,1% yang berpendapatan < 5.000.000/bulan, 32 orang atau 45,7% yang berpendapatan 5.000.000 – 7.000.000/bulan, 31 orang atau 44,3% yang berpendapatan 7.000.000 – 9.000.000/bulan, dan 2 orang atau 2,9% yang berpendapatan > 9.000.000/bulan.

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis Deskriptif Variabel

Pembiayaan KUR (X)

Tabel 9. Penilaian Responden Berdasarkan Pembiayaan KUR

No	Indikator	Skala	SS (5)	S (4)	RG (3)	TS (2)	STS (1)	Rata-rata
1	Character	X1	49	19				- 4,657
		X2	40	28				- 4,514
		X3	50	15				- 4,642
2	Capacity	X4	13	33				- 3,514
		X5	50	19				- 4,685
		X6	19	28			5	3,542
3	Capital	X7	44	11				- 4,214
4	Collateral	X8	13	26			17	3,085
		X9	2	-			24	1,785
5	Condition	X10	45	22		-	-	4,600
		X11	6	1			46	1,628
		X12	4	7			6	2,300
Rata-rata total								43,166

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 29

Dari tabel di atas diketahui bahwa jawaban responden terhadap variabel Pembiayaan KUR (X) dengan total skor 43,166 yang berada dalam kategori “tinggi”. Kondisi ini menunjukkan pembiayaan KUR Pegadaian syariah Unit Karang Baru dengan ke lima indikator yaitu: character, capacity, capital, collateral dan condition dinilai baik oleh responden.

Analisis Deskriptif Variabel

Pendapatan UMKM (Y)

Tabel 10. Penilaian Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Indikator	Skala	SS (5)	S (4)	RG (3)	TS (2)	STS (1)	Rata-rata
1	Sumber-pendapatan	Y1	47	22		-	-	657
		Y2	50	20		-	-	714
		Y3	46	24		-	-	657
2	Unsur-pendapatan	Y4	51	19		-	-	728
		Y5	47	22		-	-	657
		Y6	12	13	18	27	500	
3	Biaya	Y7	58	11		-	-	814
		Y8	61	9		-	-	871

Rata- rata total 5,598

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 29

Dari tabel di atas diketahui bahwa jawaban responden terhadap variabel Pendapatan (Y) dengan total skor 35,598 yang berada dalam kategori “tinggi”. Kondisi ini menunjukkan pendapatan UMKM nasabah Pegadaian Syariah Unit Karang Baru dengan ke tiga indikator yaitu: Sumber-sumber pendapatan, unsur- unsur pendapatan dan Biaya dinilai baik oleh responden.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 11. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PEMBIAYAAN KUR	70	35.00	53.00	43.5429	3.86619
PENDAPATAN	70	31.00	40.00	35.6429	2.22656
Valid N (listwise)	70				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 29

Berdasarkan tabel di atas bahwa jumlah responden (N) sebanyak 70, dari 70 responden ini variabel pembiayaan KUR (X) memiliki nilai rata-rata sebesar 43.54 dan variabel pendapatan (Y) memiliki rata-rata sebesar 35.64, maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan KUR(X) mempengaruhi pendapatan karena nilai rata-ratanya lebih besar dari variabel pendapatan (Y).

2. Pengujian dan Hasil Analisis

a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukuran yang dipergunakan untuk mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas setiap item pertanyaan dengan 20 item pernyataan, yang di uji cobakan 70 responden dengan mengelompokkan 2 variabel yaitu pembiayaan KUR dan pendapatan UMKM. Hasil uji validitas kuesioner dengan menggunakan SPSS. Untuk menguji valid dan tidaknya pernyataan kuesioner dengan membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel yang dimana $df =$

$70-2=68$ dengan nilai tingkat signifikanansi 0,05, maka r tabel yaitu sebesar 0,1982.

- Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka pernyataan *valid*
- Apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka pernyataan *tidak valid*

Tabel 12. Hasil Uji Validitas Variabel Pembiayaan KUR(X)

Variabel	Indikator	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Pembiayaan KUR (X)	Caracter	X1	0,383	0,1982	Valid
		X2	0,364	0,1982	Valid
		X3	0,394	0,1982	Valid
	Capacity	X4	0,495	0,1982	Valid
		X5	0,393	0,1982	Valid
		X6	0,699	0,1982	Valid
	Capital	X7	0,431	0,1982	Valid
		X8	0,367	0,1982	Valid
	Collateral	X9	0,362	0,1982	Valid
		X10	0,366	0,1982	Valid
		X11	0,465	0,1982	Valid
	Condition	X12	0,502	0,1982	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS versi 29

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji validitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 adalah 0,1982 menunjukkan bahwa semua pernyataan tentang pembiayaan kredit usaha rakyat (1-12) adalah Valid, karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel, dengan demikian semua pernyataan kuesioner pembiayaan kredit usaha rakyat adalah Valid.

Tabel 13. Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y)

Variabel	Indikator	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Pendapatan (Y)	Sumber-sumber pendapatan	Y1	0,544	0,1982	Valid
		Y2	0,584	0,1982	Valid
		Y3	0,578	0,1982	Valid
	Unsur-unsur pendapatan	Y4	0,541	0,1982	Valid
		Y5	0,634	0,1982	Valid
	Biaya	Y6	0,600	0,1982	Valid
		Y7	0,539	0,1982	Valid

Yg	0,459	0,1982	Valid
----	-------	--------	-------

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 29

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji validitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 adalah 0,1982 menunjukkan bahwa semua pernyataan tentang pendapatan (1-8) adalah Valid, karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel, dengan demikian semua pernyataan kuesioner pendapatan adalah Valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dengan cara menghitung *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrument dalam suatu variable. Untuk menguji reliabel dapat diukur dengan melihat koefisien *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ variabel dikatakan Reliabel, sebaliknya jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ variabel dikatakan Tidak Reliabel Imam Ghazali, 2012. *Aplikasi Analisis multivasiat dengan program IBM SPSS*.

Tabel 14. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Minimal	Cronbach's	Keterangan
	Cronbach's	Alpha	
	Alpha		
Pembiayaan KUR (X)	0,60	0,684	Reliabel
Pendapatan (Y)	0,60	0,627	Reliabel

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 29

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* variabel pembiayaan KUR (X) yaitu sebesar 0,684, dan nilai pendapatan (Y) sebesar 0,627, hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) dan pendapatan memperoleh nilai *cronbach's alpha* tiap-tiap variabel lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, hasil keseluruhan variabel adalah Reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data normal atau tidak normal data pada variabel dependen dilakukan dengan menggunakan analisis grafik dan *kolmogorov-smirnovtest* dan tingkat signifikan 0,05, jika nilai signifikan > 0.05 maka data berdistribusi normal dan jika signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.⁷⁴

Tabel 15. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residual

N		70	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.10356395	
Most Extreme Differences	Absolute	.079	
	Positive	.079	
	Negative	-.073	
Test Statistic		.079	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.905
	% Confidence Interval	Lower Bound	.897
		Upper Bound	.912
		Lower Bound	.897
		Upper Bound	.912

⁷⁴ Imam Ghazali, 2011. *Aplikasi Analisis multivasiat dengan program SPSS*.

Semarang: Badan

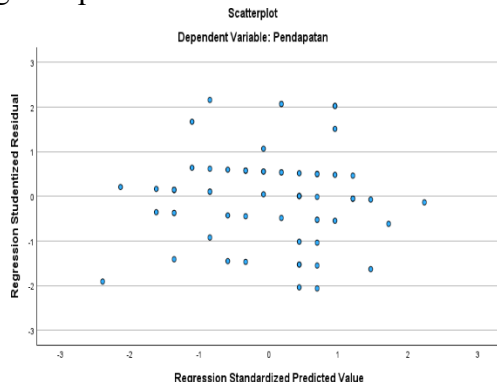
Sumber: Data Diolah SPSS Versi 29

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogrov-Smirnov menunjukkan bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0.200 > 0,05$ maka hal ini dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual dari pengamatan ke pengamatan

yang lain jika varian dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Maka dapat dikatakan heteroskedastisitas.⁷⁵ Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat di lihat pada grafik plot berikut:



Gambar Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik scatterplot diatas maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas.

4. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dengan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS 29, analisis dalam penelitian menggunakan persamaan regresi linear sederhana, yaitu analisis untuk satu variabel independen sebagai berikut: $Y = \alpha + bX + e$.

Tabel 16. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.112	3.052		11.504	.000
	Pembiayaan KUR (X)	.012	.070	.021	15.175	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM (Y)

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 29

Berdasarkan tabel diatas, hasil persamaan analisis regresi sederhana dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = 35,112 + 0,012X + e$$

Nilai α sebesar 35,112 angka ini merupakan angka konstanta yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada Pembiayaan KUR (X) maka nilai konsistensi regresi Pendapatan UMKM (Y) adalah 35,112. Sedangkan b merupakan angka koefisien regresi dimana b sebesar 0.012 angka ini mempunyai arti bahwa setiap penambahan 1% Pembiayaan KUR (X) maka Pendapatan UMKM (Y) meningkat sebesar 0,012. Karena koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan semikian dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan KUR (X) berpengaruh positif terhadap Pendapatan UMKM (Y).

Jika nilai $\text{sig} < 0.05$ maka nilai berpengaruh positif dan signifikansi terhadap pendapatan UMKM. Dilihat pada tabel di atas diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel Pembiayaan KUR (X) adalah sebesar 0.000, karena nilai $\text{sig. } 0,000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, Pembiayaan KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM nasabah Pegadaian Syariah Unit Karang Baru.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh satu variabel independen, secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, dengan tingkat signifikansi 0,05.⁷⁶ Kriteria pengujian hipotesis secara parsial, kriteria uji t yang digunakan adalah

- 1) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima, berarti variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel

dependen. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat bahwa hasil dari uji t untuk variabel bebas yaitu Pembiayaan KUR terhadap variabel terikat yaitu Pendapatan UMKM. Disini dapat kita lihat bahwa untuk mendapatkan nilai t tabel yaitu:

$$df = n - k - 1$$

keterangan:

n = Jumlah Responden k = Jumlah Variabel X

yang dimana $70 - 1 - 1 = 68$. Maka dapatlah t tabel 1.66757. Hasil uji t dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 17. Hasil Uji T Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T		Significance
Model	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	35.112	3.052		11.504	.000
Pembiayaan KUR (X)	.012	.070	.021	5.175	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM (Y)

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 29

Berdasarkan t tabel tersebut maka dapat disimpulkan bahwa: pada variabel Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat memperoleh nilai t hitung sebesar 15,175 dan t tabel sebesar 1,66757 dengan nilai signifikansi 0,000 pada tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dilihat bahwa t hitung > t tabel dimana $15,175 > 1,66757$ dan nilai signifikan dimana $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat dikatakan bahwa variabel Pembiayaan KUR (X) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM (Y) di Pegadaian Syariah Unit Karang Baru.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan mengenai besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan hasilnya

disajikan pada tabel 3.18 berikut ini.

Tabel 18. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 ^a	.530	.399	2.14080

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan KUR (X)

b. Dependent Variable: Pendapatan UMKM (Y)

Hasil perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh dalam analisis regresi sederhana diperoleh angka koefisien determinasi dengan R Square sebesar 0,530. Hal ini dapat diartikan bahwa sebesar 53% variabel Pembiayaan KUR (X) berpengaruh terhadap variabel pendapatan UMKM (Y). Sedangkan sisanya yaitu 47% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model yang diteliti.

7. Pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pembiayaan KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Berdasarkan hasil uji t bahwa hanya terdapat pengaruh dari variabel (X) pembiayaan KUR terhadap variabel (Y) pendapatan UMKM hal ini ditunjukkan dari perbandingan t hitung dan t tabel, nilai t hitung sebesar 15,175 sedangkan t tabel 1,66757. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis sebelumnya yang mengatakan bahwa pembiayaan KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM nasabah Pegadaian Syariah Unit Karang Baru. Hal ini sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa pendapatan UMKM juga dipengaruhi oleh pembiayaan KUR

untuk modal usaha.

Menurut Artis Simatupang, masyarakat menengah ke bawah tidak seluruhnya memiliki modal usaha yang memadai guna untuk memulai atau meningkatkan perkembangan usahanya hal ini sangat membantu masyarakat untuk memerlukan bantuan modal yang berupa pinjaman atau kredit, salah satunya di suatu lembaga keuangan. Dengan adanya permasalahan yang dihadapi UMKM. Pemerintah berupaya untuk mengurangi masalah tersebut dengan mengeluarkan produk Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) (simatupang, 2012).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dapat disimpulkan bahwa pembiayaan kredit usaha rakyat (X) berpengaruh terhadap pendapatan UMKM

(Y) sebesar 53%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti yaitu sebesar 47%. Berdasarkan t tabel tersebut maka dapat disimpulkan bahwa: pada variabel pengaruh pembiayaan kredit usaha rakyat memperoleh nilai t hitung sebesar 15,175 dan t tabel sebesar 1,66757 dengan nilai signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $15,175 > 1,66757$ dan nilai signifikan dimana $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat dikatakan bahwa variabel pembiayaan KUR (X) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM (Y) nasabah Pegadaian Syariah Unit Karang Baru.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, W. R, 2013. Faktor Penghambat Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM):

Studi di Kabupaten Banyumas.

Adipati Syahrul, 2018. Pengaruh Bantuan Kredit Usaha Rakyat terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada 5 UMKM di Kota Makassar). Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar

Aditya Nurtanto, dkk, 2023. Produk Kredit Usaha Rakyat PT. Pegadaian Kota Pekanbaru Kepada Pelaku Umkm, Jurnal ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA.

Ghozali, Imam, 2012. Aplikasi Analisis multivarsiate dengan program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro

Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis multivarsiate dengan program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Kasmir, 2005. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Kasmir, 2012. Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Rajawali Pers. Kasmir, 2013. Analisis Laporan Keuangan, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Kasmir, 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. PT. Raja Grafindo Persada.

Pegadaian, accessed 2023 "Pegadaian Launching KUR Syariah Super Mikro," Pegadaian.co.id(Pegadaian),<https://pegadaian.co.id/berita/detail/392/pegadaian-launching-kursyariah-super-mikro>.

Pegadaian, accessed 2023. "Mengenal Pegadaian Syariah : Solusi Keuangan Sesuai Syariah.", <https://sahabatpegadaian.com/artikel/inspirasi/mengenal-pegadaian-syariah-solusi-keuangan-sesuai-syariat>.

Pegadaian, accessed 2023. "Penjelasan

- Tentang Pegadaian, Usaha Gadai Dan Pergadaian,”<https://www.pegadaian.co.id/berita/detail/236/penjelasan-tentang-pegadaian-usahagadai-dan-pegadaian>.
- Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008, Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pasal 1
- Sahabat Pegadaian, accessed 2023. “Mengetahui Pegadaian Syariah : Solusi Keuangan Sesuai Syariah,” <https://sahabatpegadaian.com/artikel/inspirasi/mengetahui-pegadaiansyariah-solusi-keuangan-sesuai-syariat>.
- Sari Pertiwi, R., Nafik Hadi Ryandono, M., Rofiah, K., & . A, 2019. Regulations and Management of Waqf Institutions in Indonesia and Singapore: A
- Sugiono, 2013. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B Cetakan ke-15, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, 2006 Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: PT. Cipta Karya.
- Suhartana, 2015. Analisis Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil PT. BPR BKK Purwodadi Cabang Kedungjati Kabupaten Grobogan.
- Sujarweni, V. Wiratna, 2012. Statistik untuk Penelitian. Yogyakarta: Graha Ilmu Sunyoto, 2012. Analisis Validitas dan Asumsi Klasik. Yogyakarta: Gava Media: Danang.
- Suyatno, dkk, 2022. Analisis Faktor Penyebab Ketidaktercapaian Target Kredit Usaha Rakyat di Bank Tabungan Negara Cabang Magelang. Jurnal Akuntans
- Zuldafril, 2012. Penelitian Kuantitatif, Yogyakarta: Media Perkasa